

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan sensori integrasi anak usia dini di Yayasan Al-Aqsha Kota Jambi mayoritas berada pada kategori sedang yang artinya secara keseluruhan kemampuan sensori integrasi anak usia dini di Yayasan Al-Aqsha Kota Jambi berada pada kemampuan yang cukup baik.
2. Tingkat kemampuan sensori integrasi berdasarkan 7 aspek sebagai berikut. Pada aspek taktil, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 31 anak (96.88%). Pada aspek vestibular, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 anak (50.00%). Pada aspek proprioseptif, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 anak (81.25%). Pada aspek visual, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 anak (81.25%). Pada aspek auditori, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 31 anak (96.88%). Pada aspek olfaktori, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 anak (62.50%). Pada aspek gustatori, mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 anak (28.13%).
3. Berdasarkan hasil analisa dari faktor demografi orang tua, diperoleh gambaran perkembangan sensori integrasi anak usia dini di yayasan Al-Aqsha Kota Jambi, ditinjau dari :
 - a. Rentang usia, anak dengan rentang usia ayah dan ibu yang berada pada masa dewasa awal (18 - 40 tahun) memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih tinggi daripada anak dengan ayah dan ibu yang berada pada rentang usia dewasa madya (41 – 60 tahun).
 - b. Pendidikan terakhir, anak dari orang tua dengan pendidikan terakhir SMA memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat pendidikan lainnya.

- c. Jumlah anak, anak tunggal memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang memiliki saudara.
- d. Status perkawinan, anak dengan orang tua yang bercerai karena kematian memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding anak dengan status orang tua yang masih menikah ataupun cerai dalam keadaan hidup.
- e. Suku orang tua, anak dari orang tua yang berasal dari suku campuran memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan anak dari orang tua yang berasal dari suku lainnya.
- f. Pekerjaan orang tua, anak dengan ayah yang bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu yang bekerja sebagai tenaga kesehatan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan anak dari orang tua yang memiliki pekerjaan lainnya.
- g. Penghasilan orang tua, anak dari ayah yang memiliki penghasilan di atas Rp 10.000.000,00 dan ibu yang berpenghasilan dengan rentang Rp 5.000.000,00 - 7.500.000,00 memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak dari ayah dan ibu yang berpenghasilan lebih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran dari peneliti kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Yayasan Al-Aqsha Kota Jambi

Yayasan Al-Aqsha Kota Jambi disarankan untuk melaksanakan skrining awal untuk mengetahui gambaran sensori integrasi anak secara keseluruhan sehingga dapat mencegah resiko terjadinya masalah sensori integrasi pada anak serta membuat program pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Selain itu, ada baiknya dilaksanakan kegiatan yang dapat mengasah sensori gustatori pada anak, seperti mengenalkan anak terhadap jenis-jenis rasa serta tekstur makanan agar kemampuan gustatori anak dapat lebih terasah.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menerapkan jenis pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan sensori integrasi seperti mengenal tekstur, sumber suara ataupun aroma yang di satukan dalam tema pembelajaran serta menggunakan alat ukur untuk yang peneliti susun sebagai pemeriksaan awal kemampuan sensori integrasi anak di sekolah.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat membuat kegiatan yang dapat melatih kemampuan sensori integrasi anak dirumah, seperti membuat permainan tekstur, tebak aroma, tebak jenis-jenis rasa, tebak asal suara, serta permainan petualangan di alam untuk anak.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi, diantaranya :

- a. Membuat modul terkait kemampuan sensori integrasi anak usia dini.
Hal ini dikarenakan masalah sensori integrasi ini masih kurang dapat perhatian dan masih membutuhkan panduan-panduan dalam membuat kegiatan terkait sensori integrasi di sekolah.
- b. Mengkolaborasikan penelitian sensori integrasi dengan variabel-variabel lain untuk mengetahui hubungan atau pun pengaruh dari suatu variabel terhadap kemampuan sensori integrasi anak.
- c. Alat ukur yang digunakan masih butuh pengembangan lebih lanjut, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap alat ukur yang telah peneliti susun serta mengkolaborasikan alat ukur kemampuan sensori integrasi bersama alat ukur yang lain sehingga di dapatkan penelitian yang lebih valid.